

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar IPAS tentang keragaman budaya dan kearifan lokal:

1. Bahan ajar IPAS tentang keragaman budaya dan kearifan lokal dengan Canva materi indonesiaku kaya budaya dilakukan menggunakan Model 4D yang melalui tahap Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (Pengembangan), dan Dessiminate (Penyebaran).
2. Tingkat validitas Bahan ajar IPAS pada kelas IV pada materi indonesiaku kaya budaya menggunakan aplikasi Canva berdasarkan hasil validasi materi (4,6), validasi bahasa (4,4) dan validasi media (4,6) terhadap pengembangan bahan ajar IPAS tentang keragaman budaya dan kearifan lokal menggunakan aplikasi canva di sekolah dasar.
3. Tingkat kepraktisan dari angket respon pendidik (4,9) dan angket respon peserta didik (4,5) terhadap penggunaan bahan ajar IPAS tentang keragaman budaya dan kearifan lokal menggunakan aplikasi canva di sekolah dasar.

5.2 Impilikasi

Dari penelitian pengembangan bahan ajar IPAS tentang keragaman budaya dan kearifan lokal dengan aplikasi Canva adalah dapat digunakan sebagai materi pembelajaran bagi peserta didik dalam mengeksplorasi keberagaman dan kearifan lokal di wilayah mereka, terutama di Kabupaten Batanghari. Selain itu, bahan ajar ini juga dapat menjadi materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan serta simpulan yang telah diuraikan, bahan ajar IPAS tentang keragaman budaya dan kearifan lokal menggunakan aplikasi Canva memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Ada beberapa saran:

1. Peneliti menggunakan aplikasi Canva. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan aplikasi lain
2. Peneliti menggunakan keragaman budaya dan kearifan lokal dari provinsi jambi khususnya kabupaten Batanghari. Peneliti menyarankan menggunakan keragaman budaya dan kearifan lokal yang lain,
3. Peneliti menyarankan untuk penelitian dan pengembangan produk selanjutnya agar tidak hanya terbatas pada pengujian validitas dan kepraktisan saja, melainkan juga melaksanakan pengujian efektivitas terhadap produk yang dikembangkan.